

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan alternatif bagi perusahaan untuk mencari tambahan modal atau dana segar dan juga salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang di antara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan. Pasar modal sebagai wahana untuk menghimpun dana jangka panjang merupakan lembaga yang mempunyai daya hidup dalam pemerataan dan pemilikan saham serta pemerataan kesempatan berusaha, sehingga perusahaan yang ada di Indonesia dapat mengembangkan usahanya.

Menurut Tandelin (2010:26) menyatakan bahwa pasar modal juga dapat didefinisikan sebagai pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Secara umum calon investor yang akan melakukan investasi, diperlukan adanya analisa terlebih dahulu apakah investasi tersebut mendapatkan keuntungan (*capital gain*) atau mendapat kerugian (*capital loss*), sehingga analisa terhadap faktor suku bunga tidak dapat dilepaskan. Hal ini dikarenakan suku bunga merupakan salah satu unsur instrumen kebijakan moneter yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengadakan investasi dan merupakan

usaha pemerintah untuk menggairahkan sektor riil dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang positif. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia mendukung perkembangan positif terhadap pasar modal. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang turun, di samping menguntungkan emiten karena beban bunga yang kemungkinan akan turun. Di sisi lain cukup beralasan bagi investor untuk beralih dari investasi pada produk perbankan lalu beralih ke bentuk investasi lain termasuk saham.

Kondisi keuangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan, misalnya: kreditor, investor maupun pihak internal perusahaan itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya. Selain itu agar dapat diketahui tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan.

Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan. Saham perusahaan dapat dipengaruhi dari faktor internal maupun eksternal dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi *return* saham. Dari segi faktor internal, peneliti

mengambil rasio EVA dan DER sedangkan dari segi faktor eksternal, peneliti mengambil faktor suku bunga SBI.

Berdasarkan penelitian terdahulu, rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan serta mempunyai kekuatan untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal. EVA adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio Leverage/Solvabilitas yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari utang Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yaitu dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto/bunga. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai Rupiah.

Peneliti- peneliti sebelumnya telah banyak melakukan penelitian tentang rasio- rasio yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian mengenai EVA pernah dilakukan oleh Baadilla (2010), menemukan bahwa EVA memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Setyarini (2010) menemukan bahwa EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, rasio EVA layak untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh EVA terhadap *return* saham.

Penelitian DER pernah dilakukan oleh Baadilla (2010), menemukan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian oleh Arista (2012) yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian tentang suku bunga pernah dilakukan oleh Subalno (2009), menemukan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan penelitian oleh Sari (2013) menemukan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berbagai penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan faktor -faktor di atas juga mengindikasikan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka rasio EVA, DER dan suku bunga SBI layak untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruhnya terhadap *return* saham.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah EVA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Suku Bunga SBI berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh EVA terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh DER terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Perusahaan

Di harapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui efisien atau tidaknya pelaksanaan dalam manajemen perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai analisis EVA, DER, dan suku bunga SBI terhadap *return* saham, dan dapat dijadikan tambahan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.